

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain yang ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

#### **3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tertentu dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketetapan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan reliabel adalah adanya

adanya ketepatan atau konsistensi data yang di dapat dari waktu kewaktu (Arikunto, 2002: 144-145).

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplansi (*explanatory research*), menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan cross sectional, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiono 1999 : 83). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dipergunakan oleh peneliti terbagi atas 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Studi kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.
2. Studi lapangan, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Dalam studi tersebut, digunakan pengumpulan data yaitu:
  - a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta

melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.

- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden tentang objek penelitian.
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.
- d. Sedangkan untuk mengukur perolehan kuisioner, peneliti menggunakan skala Likert menurut Sugiono (2003 : 75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan yaitu:
  1. Pernyataan “Sangat Sejuju” diberi skor : 5
  2. Pernyataan “Setuju” diberi skor : 4
  3. Pernyataan “Ragu-ragu/ Cukup” diberi skor : 3
  4. Pernyataan “Tidak Setuju” diberi skor : 2
  5. Pernyataan “Sangat Tidak Setuju” diberi skor : 1
- e. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Koordinator LMDH, Pengelola Desa Wisata .

Untuk memperjelas perumusan hipotesis perlu dirumuskan definisi operasionalnya sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Koordinasi (X)</b> (Hasibuan, 2008)	1. Kesadaran untuk bekerjasama ( <i>sense of cooperation</i> )	1. Menetapkan rencana pengembangan desa wisata 2. Adanya kesepakatan dengan LMDH dan Pengelola untuk terselenggaranya pengembangan desa wisata 3. Adanya kesepakatan dengan Pengelola, LMDH dan dan Investor bekerjasama untuk saling memiliki
	2. Persaingan ( <i>rivalry</i> )	4. Kepala Desa bekerjasama dengan Pengelola, LMDH dan Investor untuk pengembangan desa wisata 5. Adanya keinginan dari semua pihak untuk mencapai hasil rencana pengembangan desa wisata 6. Pengembangan desa wisata dilaksanakan berdasarkan kompetensi dari masing-masing pihak terkait
	3. Semangat Tim ( <i>team spirit</i> )	7. Kepala Desa mengikut sertakan Pengelola, LMDH dan Investor dalam pengembangan desa wisata 8. Kepala Desa bekerja saling menghargai dengan Pengelola, LMDH dan Investor 9. Adanya dukungan satu sama lain dalam pengembangan desa wisata
	4. Saling Menghormat ( <i>Esprit de Corps</i> )	10. Kepala Desa membina human relation dengan sesama Pengelola, LMDH dan Investor 11. Adanya komunikasi yang baik antar Kepala Desa dengan Pengelola, LMDH 12. Adanya keseserasian dan keharmonisan dalam bekerjasama
Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Efektifitas (Y)</b> (Steer, 1985)	1. Paham mengenai optimasi tujuan	1. Memberdayakan masyarakat terhadap perencanaan dan pengelolaan lingkungannya 2. Mendorong kewirausahaan masyarakat setempat. 3. Mengembangkan produk wisata desa.
	2. Perspektif sistematika	4. Adanya jaminan keberlangsungan Lingkungan 5. Adanya Promosi mengenai Desa Wisata
	3. Adanya perhatian terhadap perilaku manusia dalam hubungan organisasi	6. Adanya pembinaan kepada pengelola Desa Wisata 7. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut mengembangkan Desa Wisata

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian terdiri dari Aparat Desa, Aparat BAPPEDA, Aparat Disbudpar dan Pengelola desa dan hutan dan pengelola desa wisata.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik secara *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen, maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono, 2008 : 93). Untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1993 : 161), sebagai berikut:

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997:82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

D = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan smapel yang ditolelir/ diinginkan (10%).

A. Unsur Populasi :

- |                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| 1. Aparat Desa           | : 12 orang           |
| 2. Pengelola Desa Wisata | : 20 orang           |
| 3. LMDH                  | : 25 orang           |
| 4. Investor              | : 18 orang           |
| 5. Wisatawan/Hari        | : <u>300 orang</u> + |
| Ukuran Populasi (N)      | : 375 orang          |

Dalam penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997:82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

D = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan smapel yang ditolelir/ diinginkan (10%).

$$n = \frac{375}{375(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{375}{375(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{375}{4,75} = 78,94 = \text{dibulatkan menjadi } 79$$

Jadi jumlah sampel untuk aparatur pemerintah adalah 79 orang responden dengan pertimbangan sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{12}{375} \times 792 = 2,52. = 3 \text{ orang}$$

$$n_2 = \frac{25}{375} \times 79 = 5,26 = 5 \text{ orang}$$

$$n_3 = \frac{20}{375} \times 79 = 4,21 = 4 \text{ orang}$$

$$n_4 = \frac{18}{375} \times 79 = 3,79 = 4 \text{ orang}$$

$$n_5 = \frac{300}{375} \times 79 = \underline{63,2} = \underline{63 \text{ orang}} +$$

Ukuran sampel (n) = 79 orang

Jadi ukuran sampel dari unsur aparat pemerintah sebanyak 79 orang

### 3.4 Metode Analisi Data

Jenis data yang dikumpulkan ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh koordinasi terhadap Efektivitas pengembangan desa wisata

Menurut Singaribuan dan effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

#### 3.4.1 Pengujian Validasi Dan Realibilitas

Validasi menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur (Singarimbun, 1989:124). Dengan kata lain Validasi mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat realibilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validasi diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitasi diuji dengan menggunakan “internl consistency” Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729).

Uji ketetapan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurang item

N = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien kolerasi yang minimal sama dengan 0,30.

Realibilitasi instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien realibilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono, 2008:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

- r = Koefisien realibilitas
- b = Banyaknya item pertanyaan
- $DB^2i$  = Variansi skor seluruh pertanyaan
- $DB^2j$  = Variansi skor pertanyaan ke-1
- $\sum DB^2i$  = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan, { : 1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas yang digunakan menurut Guilford (Sugiyono, 2008) adalah

0,00-0,20 reliabilitas kecil

0,20-0,40 reliabilitas rendah

0,40-0,70 reliabilitas sedang

0,70-0,90 reliabilitas tinggi

0,90-1,00 reliabilitas sangat tinggi

Uji reliabilitas ditunjukan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh sudah relatif konsisten. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan menggunakan Cronbach's Alpha yang akan mengukur reliabilitas

konsistensi internal (internalconsistency reliabilitty), Koefisien Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2008:282) dihitung dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S^2x}{S^2y} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien realibilitas Cronbach's Alpha

$k$  = Jumlah item

$S^2y$  = Variansi Total

$S^2x$  = Varian masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrument dan dinyatakan telah valid dan reliabel seluruh butirannya, maka instrument ini telah dapat dipergunakam untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Adapun kriteria korelasi ( $r$ ) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya, digunakan kriteria sebagai berikut :

$r = 0,090 - 1,00$  : reliabilitas tinggi

$r = 0,050 - 0,89$  : reliabilitas sedang

$r = 0,000 - 0,49$  : reliabilitas rendah (Sugiono, 2008:282)

### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data "*Regresi Linier Sederhana*". Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Koordinasi dengan Efektivitas pengembangan desa wisata di Desa Cihanjuang

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep konsep tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas /independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2008 : 237-239) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).
- b : Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung factor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

$R$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$S_y$  = Simpangan baku variable X

$S_x$  = Simpangan baku variable Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b kecil. Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari harga a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b :

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

$$\text{Rumus } r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh)

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai  $r$  ( $r^2$ ) yang telah diperoleh.

Besaran nilai  $r$  tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel  $X$  dan  $Y$
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen ( Imam Ghazali 2001:45 ). Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Secara verbal  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel

dependen ( Y ) yang dijelaskan oleh variabel independen ( X ) adapun dua sifat dari  $R^2$ , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 : 149) sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono, 2005*

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan  $Dk = N-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi

$\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi ( *two tail test*). Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk  $T_{hitung}$  dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = nilai korelasi

$n$  = Jumlah Populasi

Pengujian  $T_{hitung}$  dilakukan untuk membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan, dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  =  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$  =  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ , digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien Determinan

$rs$  = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

$H_1 : r \neq 0$  : Terdapat Pengaruh Positif Antara Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Desa Wisata Cihanjuang Kecamatan Parompong Kabupaten Bandung Barat

$H_0 : r = 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Positif Antara Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Desa Wisata Cihanjuang Kecamatan Parompong Kabupaten Bandung Barat

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di Desa Cihanjuang Kecamatan Parompong Kabupaten Bandung Barat dengan lama penelitian 6 (enam) bulan dari bulan November sampai dengan bulan Mei 2019. Untuk mengetahui kejelasan tahap kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian Desember s.d Juni 2019**

No	Kegiatan	2019																											
		Des.				Januari				Maret				april				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan	■	■	■	■																								
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Seminar Usulan Penelitian													■	■	■	■												
4	Penyusunan Laporan													■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Draft Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Sidang Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■

